

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.<sup>1</sup> Jenis penelitian kuantitatif yaitu metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery. Dinamakan tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Sebagai metode positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, rasionalis, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut discovery karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.<sup>2</sup>

Adapun tujuan dipilihnya jenis penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh antara *brand image* dan persepsi syariah terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Mandiri Semarang.

#### **3.2. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang

---

<sup>1</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia, 2005, hlm. 93.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2010, hlm, 7.

dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari para *nasabah* Bank Syariah Mandiri KCP Ngaliyan, Semarang dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut di desain dengan menggunakan skala *likert*.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1. Metode Angket (Kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>4</sup>

Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini adalah model tertutup dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan jawabannya sendiri melainkan telah disediakan alternatif jawaban. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima

---

<sup>3</sup> Tim penyusun, *pedoman penulisan skripsi*, Semarang: fakultas syariah, 2010, hlm 12.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 142.

tingkat preferensi jawaban,dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:<sup>5</sup>

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ngaliyan, Semarang terkait dengan pengaruh *brand image* dan persepsi syariah terhadap loyalitas nasabah di bank syariah hasil konversi dari bank konvensional ( studi kasus di Bank Syariah Mandiri).

---

<sup>5</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005, hlm. 45.

### 3.3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.<sup>6</sup> Sedangkan sampel adalah suatu bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua *nasabah* di Bank Syariah Mandiri KCP Ngaliya, Semarang yang berjumlah 3000 nasabah.

Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2 %.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm, 80.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Op.Cit*, hlm 174.

<sup>8</sup> Consuelo G. Sevilla (et. Al), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993, hlm 161.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 101$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 101 menjadi 100 sampel.

Oleh karena populasi dalam penelitian ini ada 3000 orang, maka jumlah sampel 100 orang. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*probabilitas sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *probabilitas sampling* (sampel acak) karena peranan *nasabah* sama dalam mewakili populasinya, di samping untuk mempermudah dalam menentukan sampel yang mudah ditemui. Adapun untuk menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus slovin, yaitu 101 menjadi 100 sampel.

### 3.3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.<sup>9</sup> Obyek penelitian yang dimaksud adalah loyalitas nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri Semarang. Pada

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.99.

dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Citra merk	Berbagai asosiasi merek yang saling berhubungan yang menimbulkan suatu rangkaian yang disebut <i>brand image</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat</li> <li>- Nilai</li> <li>- Kepribadian</li> </ul>
Persepsi syariah	Persepsi Syari'ah adalah pandangan dan pemikiran yg diterima manusia baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman yang terkait dengan falsafah sosial masyarakat muslim, dan berhubungan dengan akhlak atau nilai etika sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat muslim.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Utility</li> <li>- Mashlahah</li> </ul>

Loyalitas	Secara harfiah loyal berarti setia. Loyalitas dapat diartikan sebagai suatu kesetiaan. Kesetiaan ini timbul tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri pada masa lalu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Pelanggan</li> <li>- Kualitas Pelayanan</li> <li>- Kedekatan Emosional</li> </ul>
-----------	--	--

Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

### 3.4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>10</sup> Dalam analisis deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikasinya karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.<sup>11</sup>

#### 3.4.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang

<sup>10</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm 147.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 148.

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah<sup>12</sup>

Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Dan untuk mengetahui *significant* nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan dilihat menggunakan SPSS versi 16.0 untuk mengujinya.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) dengan nilai  $r$  tabel untuk derajat kebebasannya ( $df = \text{degree of freedom}$ )  $n - k$ , di mana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  (konstruk) adalah jumlah variabel independen pada tingkat signifikansi 10% ( $\alpha=0.1$ ). Apabila nilai  $r$  hitung (dalam output SPSS dinotasikan sebagai *corrected item total correlation*) hasilnya positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka akan dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut adalah valid. Demikian juga berlaku sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa item dari pertanyaan tersebut tidak valid.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm, 211.

<sup>13</sup> Suliyanto, *Op.cit*, hlm. 146



Item pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dimasukkan ke dalam proses analisis selanjutnya, sedangkan untuk pertanyaan yang valid akan diteruskan hingga ke tahap pengujian reliabilitas.

#### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>14</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>15</sup>

Dalam pengujian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Kalkulasi koefisien *alpha* memanfaatkan bantuan SPSS versi 16.0 dan batas kritis nilai *alpha* untuk mengidentifikasi kuesioner yang *reliable* adalah jika memberikan nilai 0.60, jadi nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0.60$  merupakan indikator bahwa kuesioner tersebut handal (*reliable*).

#### 3.4.3. Analisis Regresi

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel memengaruhi

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 221.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Op Cit*, hlm. 45.

variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.<sup>16</sup> Analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>17</sup>

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS (*Statistical Product And Service Solution*), juga menggunakan analisis persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Variabel Dependen adalah:

Y = Loyalitas

Variabel Independen adalah:

X1 = Brand Image

X2 = persepsi Syariah

a = nilai intercept (konstanta)

b1- b2 = koefisien arah regresi

e = Variabel gangguan

#### 3.4.4. Uji Asumsi Klasik

---

<sup>16</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007, hlm 187.

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Op.cit*, hlm 82.

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

#### 3.4.4.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel – variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan cara mengamati nilai VIF dan tolerance . jika nilai VIF melebihi nilai 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka model regresi yang diindikasikan terdapat multikolonieritas.<sup>18</sup>

#### 3.4.4.2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 91-92.

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *studentized*.

Adapun dasar atau kriteria pengambilan keputusan berkaitan dengan gambar tersebut adalah:

- 1) jika terdapat pola tertentu yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 3.4.5. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  yang artinya adalah apakah semua variabel independen bukan

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 105.

merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), tidak semua parameter simultan dengan nol, atau  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  yang artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

- 1) Jika tingkat signifikansi  $F > 0,1$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $F < 0,1$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.4.6. Uji Parsial (t test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>20</sup>

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari  $0,1 (\alpha)$ , maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari  $0,1 (\alpha)$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Op Cit*, hlm. 164

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel.  
Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel.  
Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.